

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Rizki Dwinta Arfiani
NIM : 5401409037
Program studi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M. Si

Drs. H. Ahmad Ishom, M.

Pd

NIP.19620227198012001

NIP. 196212191993031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah PPL pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Muhammad Harlanu, M. Pd Dekan Fakultas Teknik.
3. Drs. H. Ahmad Ishom, M. Pd kepala SMK Negeri 6 Semarang.
4. Dr. Trisnani Widowati, M. Si dosen koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang.
5. Dra. Hanna Lestari Santosa, M. Si dosen pembimbing mahasiswa praktikan Tata Boga di SMK Negeri 6 Semarang.
6. Drs. Santoso koordinator guru pamong di SMK Negeri 6 Semarang.
7. Dra. Endang Susilowati S guru pamong di SMK Negeri 6 Semarang
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan di SMK Negeri 6 Semarang.
9. Siswa-siswi dan rekan – rekan di SMK Negeri 6 Semarang

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Rizki Dwinta Arfiani

NIM. 5401409037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
D. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
E. Dasar Konseptual	3
 BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
 BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
C. Refleksi Diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk itu para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 6 Semarang tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL II. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang

dimiliki selama bangku kuliah. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru.

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- a. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL I, dilakukan pada semester VII dengan materi PPL dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah dalam waktu selama 1 minggu.
2. PPL II, dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti Mata Kuliah Microteaching.

Mata kuliah PPL merupakan bagian internal dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang yang terletak di jalan Sidodadi Barat no. 8 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang yang terletak di jalan Sidodadi Barat no. 8 Semarang.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

3. Pengajaran pada minggu IV sampai minggu VIII

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK N 6 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X Jasa Boga 1, XI Jasa Boga 1, XII Jasa Boga 1, dan XII Jasa Boga 2.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IX

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

4. Pengajaran Terbimbing

Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdoa, kemudian guru praktikan melakukan presensi. Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Metode ceramah bervariasi,
2. Metode tanya jawab,
3. Metode demonstrasi

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, modul, power point dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai praktik dan evaluasi setelah praktek/ ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang

telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa berdoa dan mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketentuan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Di SMK N 6 Semarang ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sbb :

No	JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK N 6 SEMARANG					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Rohis	PMR	Paduan Suara	Paskibra	Seni Tari	Karya Ilmiah
2		Volley	B.Inggris	Modelling	Paskibra	Pramuka

3		Cheer Leaders				
---	--	------------------	--	--	--	--

Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra Seni Tari.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Endang Susilowati S. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 6 Semarang

- b. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik
- c. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya.
- d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- a. Waktu PPL yang bertepatan dengan pelaksanaan karya wisata kelas XI tanggal 2 – 6 Oktober 2012 ke Pulau Bali.
- b. Waktu PPL yang bertepatan dengan pelaksanaan lomba LKS tingkat propinsi Jawa Tengah pada tanggal 18-21 September. SMK N 6 Semarang menjadi tuan rumah lomba LKS tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 6 Semarang, banyak sekali manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas.

SMK N 6 Semarang sebagai sekolah yang bestandart Internasional menjadi acuan bagi praktikan untuk belajar menjadi guru profesional dan disiplin di berbagai kegiatan. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga sangat memadai, sehingga pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar. Tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, disiplin, serta pandai sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK N 6 Semarang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian lebih ditingkatkan.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukakan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah.

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioal dan kompetensi sosioial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan pembelajaran

Mempersiapkan Proses Pengolahan, pengolahan makanan continental dan pengolahan makanan Indonesia merupakan mata pelajaran yang saya tekuni pada praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada para siswa kompetensi keahlian jasa boga dengan tanpa maksud tidak mengabaikan pelajaran lainnya. Pengolahan makanan continental merupakan mata pelajaran yang berisi tentang pengolahan makanan Eropa yang biasanya makanan tersebut digunakan sebagai menu Internasional. Pengolahan makanan Indonesia merupakan mata pelajaran yang berisi tentang keanekaragaman seluruh makanan yang berada diIndonesia pelajaran ini sangat berguna bagi siswa dengan kompetensi keahlian jasa boga yang khususnya bahwa makanan Indonesia pun memiliki beraneka ragam makanan Indonesia.Melakukan proses persiapan adalah mata pelajaran yang sangat penting sebagai dasar mata pelajaran yang lainnya

b. Kelemahan pembelajaran

Kelemahan dari mata pelajaran yang continental adalah kurangnya fasilitas praktek yang lebih mendukung sehingga para siswa dapat membedakan mana masakan oriental dan continental. Untuk kelemahan mata pelajaran pengolahan makanan Indonesia adalah kadang siswa kurang mengetahui masakan-masakan nusantara dan belum pernah menemui maupun mencoba membuatnya. Untuk kelemahan mata pelajaran mempersiapkan proses pengolahan, sekolah kurang lengkap dalam alat-alat besar dalam pengolahan makanan sehingga siswa kurang dalam pengetahuannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasaranan proses belajar mengajar disekolah latihan. Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 6 Semarang sudah lengkap dan mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan sebagai sarana dalam KBM. Pada kegiatan praktek, sarana dan prasana juga sudah lengkap sesuai dengan mata pelajaran praktek masing – masing. Ruang

dapur juga tersedia banyak ada Dapur I, Dapur II, Dapur III dan Dapur Patiseri.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 - a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik dalam mendampingi Praktikan selama melakukan kegiatan observasi di Sekolah latihan. Guru pamong juga membantu mengarahkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik sesuai dengan silabus yang ada. Guru pamong selalu menunjukkan hal – hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 6 Semarang.
 - b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam PPL sudah cukup baik. Serta Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan.
4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktek pengalaman lapangan ini praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam membuat RPP, masih bingung untuk menentukan poin-poin dalam membuat RPP. Hal ini terjadi karena bentuk RPP yang digunakan di SMK N 6 Semarang adalah bentuk RPP yang terbaru yang sudah mengalami pengembangan yang lebih luas, sehingga dibutuhkan adaptasi dalam membuat RPP yang telah mendapatkan pengembangan pendidikan berkarakter. Sehingga praktikan masih butuh banyak bimbingan dan arahan untuk belajar memahami pembuatan salah satu perangkat guru tersebut.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
 - Kedisiplinan di SMK N 6 Semarang sudah berjalan dengan baik dan optimal, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
 - Kegiatan belajar mengajar dikelas yang sudah berjalan dengan baik perlu lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia.